



RENSTRA

Rencana Strategis

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2018-2028



DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penyusunan Renstra	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1. Maksud	3
2. Tujuan	3
1.3 Landasan Penyusunan	3
1.4 Sistematika Penyajian	4
BAB II. GAMBARAN UMUM FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS	6
2.1 Sejarah dan Gambaran Singkat Organisasi	6
2.2 Visi	14
2.3 Misi	14
2.4 Nilai-nilai	15
2.5 Tujuan	15
BAB III. KINERJA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS	16
3.1 Analisis Aspek Akademik	16
a. Tingkat Keketatan Masuk	16
b. Perbandingan dengan Fakultas Sosial Lainnya di UNAND	20
c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	21
d. Lulusan	21
e. Akademik & Kurikulum	22
f. Mahasiswa	22
g. Kinerja Publikasi Ilmiah Dosen	23
h. Kinerja Pengabdian Masyarakat	24
3.2 Analisis Aspek Non Akademik	24
A. Sumber Daya Manusia	24
1. Dosen	24
2. Tenaga Kependidikan	25
BAB IV. ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG	

DAN ANCAMAN	26
BAB V. ROADMAP PROGRAM PENGEMBANGAN DAN	
RENCANA AKSI	29
5.1 Restatement Visi Misi	29
5.2 Sasaran Pengembangan	30
A. Bidang Pendidikan	30
B. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	32
C. Bidang Kepegawaian, Administrasi Umum dan Keuangan	33
D. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	33
E. Bidang Kerjasama	34
F. Pengembangan Dukungan dan Pendanaan yang Kondusif	34
G. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Pendidikan ...	35
5.3 Program Prioritas	35
5.4. Roadmap Pencapaian Visi Misi	37

Kata Pengantar

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan Rahmat dan Irodad-Nyalah Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ekonomi Universitas Andalas tahun 2018 – 2028 telah selesai disusun. Penyusunan RENSTRA ini melibatkan berbagai pihak terutama dalam memperoleh informasi yang menjadi dasar dan pertimbangan dalam penetapan rencana strategis FEB UA selama sepuluh tahun ke depan. Dokumen ini berisikan rencana pengembangan fakultas yang disusun berdasarkan analisa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki fakultas dengan memperhatikan peluang dan tantangan yang ada, serta memperhatikan Rencana Strategis Universitas Andalas. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi pedoman seluruh civitas akademika dan staff dalam lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dalam rangka mewujudkan visinya yaitu: *Menjadi fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional tahun 2028 di kawasan Asia Tenggara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dengan mengedepankan prinsip prinsip good university governance*. Dengan adanya dokumen ini diharapkan langkah perbaikan dapat berjalan dengan baik dan terarah dan menjadi dasar bagi Dekan periode berikutnya untuk membawa fakultas menjadi jauh lebih baik sehingga FEB UA dapat dikenal secara nasional. Terima kasih, kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, berkat kerja keras dan kebersamaan dalam penyusunan dokumen ini maka Rencana Strategis FEB UA. Untirta dapat terwujud. Semoga apa yang kita harapkan dapat terealisasi serta marilah kita satukan kekuatan menjadi sebuah tim yang tangguh untuk menyongsong masa depan FEB UA yang lebih baik.

Padang, Maret 2018



Dr. Harif Amali Rivai, SE., MSi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ditujukan untuk menghasilkan panduan bagi FEB-Unand dalam menyusun program-program kerja, kegiatan dan langkah-langkah teknis untuk beberapa tahun ke depan. Panduan ini sangat bermanfaat sebagai langkah antisipatif dan persiapan dalam menghadapi perubahan dan arus globalisasi yang menuntut kemampuan daya saing bangsa mampu berkiprah dalam percaturan internasional.

Lingkungan pendidikan yang terus berubah secara radikal membutuhkan pendekatan manajemen pendidikan modern yang tanggap dan dinamis. Perubahan lingkungan eksternal seperti regulasi pemerintah, pengguna lulusan, orang tua mahasiswa, dan masyarakat secara umum menuntut organisasi pendidikan semakin maju dan mandiri. Di lain pihak, persaingan antara lembaga pendidikan utamanya pendidikan tinggi juga semakin ketat. Perguruan tinggi di Indonesia tidak lagi hanya bersaing dengan kompetitor dalam negeri, namun juga bersaing dengan perguruan tinggi luar negeri yang berekspansi secara internasional.

Mutu pendidikan tinggi harus terus ditingkatkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Keharusan ini sejalan dengan Paradigma Baru Pendidikan Tinggi yang dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan memperhatikan elemen Otonomi, Evaluasi, Akreditasi dan Akuntabilitas dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Untuk itu, disusunlah sebuah rencana strategis sebagai *guidance* langkah-langkah dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan kompetisi dan dinamika.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas merupakan salah satu organisasi pendidikan yang berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan dengan prinsip manajemen strategi dan tata kelola yang baik. Beberapa tahun ini Universitas Andalas juga mengalami dinamika yang sangat cepat dan radikal. Perubahan ini tentunya memberikan konsekuensi manajerial baik di tingkat universitas maupun fakultas. Renstra ini bertujuan agar fakultas lebih leluasa untuk berinovasi dan beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah tetapi tetap memiliki panduan dengan peta jalan yang terarah.

Rencana Strategis (Renstra) FEB Unand tahun 2018-2028 ini merupakan revisi Renstra Fakultas Ekonomi 2013-2024 dan menjadi acuan penting bagi pengembangan FEB Universitas Andalas secara berkelanjutan. Dalam dinamika lingkungan yang berubah serba cepat, FEB Universitas Andalas akan mampu bertahan dan tumbuh dengan baik jika perencanaan pembangunan fakultas yang disusun dapat mengantisipasi segala bentuk hambatan dan masalah yang akan dihadapi baik eksternal maupun internal. Rencana Strategis 2018-2028 menjadi sangat penting bagi manajemen FEB Universitas Andalas dalam memfokuskan kebijakan, strategi dan program bagi terealisasinya visi fakultas.

1.2 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Rencana Strategis dimaksudkan sebagai acuan untuk melakukan perencanaan yang tepat, guna mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional. Dalam Rencana Strategis ini, terdapat bahasan dan perencanaan strategi bidang akademik, bidang manajemen dan organisasi, bidang kemahasiswaan, dan bidang pengembangan dan kerjasama, yang selanjutnya dapat menjadi pijakan bagi kebijakan tahun-tahun mendatang yang menghantarkan FEB Universitas Andalas menjadi yang terkemuka serta tanggap terhadap *Higher Education Long Term Strategy (HELTS)* untuk pendidikan tinggi di Indonesia.

2. Tujuan

Rencana Strategis secara umum disusun sebagai dokumen rencana pengembangan formal dan terarah. Secara khusus tujuan penyusunan juga dimaksudkan untuk:

1. Menjadi acuan pengelolaan bagi manajemen dan civitas akademika.
2. Agar pelaksanaan proses bisnis dan akademik serta implementasi program mengarah pada pencapaian visi dan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Sebagai dokumen formal agar menjadi panduan ketika terjadi pergantian pimpinan dan pengelola sebagai upaya pengembangan yang berkelanjutan
4. Menyelaraskan dan sebagai turunan dari pencapaian renstra bisnis Unand sehingga secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Andalas

1.3 Landasan Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dilandaskan kepada :

- a. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- e. Undang-undang Nomor 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen;
- f. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- i. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- j. Peraturan Menteri Ristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- k. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran;
- l. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 119 tahun 2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas

1.4 Sistematika Penyajian

Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas terdiri dari 6 bab. Isi masing-masing bab adalah sebagai berikut :

- BAB 1 : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan alasan utama penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas, maksud dan tujuan, landasan hukum, metodologi dan sistematika penulisan Renstra;
- BAB 2 : Merupakan gambaran umum Fakultas yang menjelaskan secara ringkas sejarah serta visi, misi, dan tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas;
- BAB 3 : Membahas kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas pada tahun berjalan dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Serta analisis situasi internal, mengukur kinerja, menilai kekuatan, kelemahan serta menentukan posisi internal. Untuk mencapai tujuan ini, aspek yang dibahas meliputi kinerja sumberdaya manusia dan modal intelektual, kinerja organisasi, kinerja layanan dan sistem manajemen dan kinerja keuangan;

BAB 4 : Menganalisis lingkungan Unand untuk mendeskripsikan keadaan atau posisinya saat dalam rangka merumuskan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Metoda yang digunakan adalah analisis SWOT untuk mengukur kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan. Pada akhir bab ini ditetapkan posisi Unand dan strategis yang akan dilaksanakan.

BAB 5 : Menjelaskan Analisis SWOT

BAB II

GAMBARAN UMUM FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS

2.1 Sejarah dan Gambaran Singkat Organisasi

Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang, berdiri pada tanggal 7 September 1957. Awalnya bernama Perguruan Tinggi Ekonomi yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Tinggi *Pancasila Dewan Banteng*. Pendirian tersebut ditandai dengan kuliah perdana pada tanggal yang sama oleh Prof. Dr. Soemitro Djojohadikusumo yang bertempat di Gedung Balai Prajurit, Jalan Imam Bonjol Padang. Pada awal tahun 1958, perkuliahan terhenti akibat pergolakan PRRI. Kemudian, pada tanggal 14 Juli 1959, Yayasan Perguruan Tinggi *Pancasila Dewan Banteng* diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia, kemudian perwakilan Kementerian PPK menyerahkan kepada Presidium Universitas Andalas. Pada tanggal 1 Januari 1961, dengan Surat Keputusan Menteri PPK No. 4/1961, fakultas ini secara resmi menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, dan merupakan Fakultas ke 6 di lingkungan Universitas Andalas setelah; Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA), Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FHPM), dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Sejak bergabung dengan Universitas Andalas, kegiatan akademik dilaksanakan di Kampus Jati (Jalan Perintis Kemerdekaan No.77, Padang) dengan tiga program studi Strata Satu (S1); Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP), Manajemen, dan Akuntansi, ditambah dengan Program Diploma III. Pada bulan Agustus 1991, secara resmi aktifitas akademik berpindah ke Kampus Limau Manis yang berjarak 15 km arah timur Kota Padang. Di kampus baru tersebut, Fakultas Ekonomi menempati tiga gedung untuk kegiatan akademik dan administrasi fakultas yang menyatu dengan fakultas lainnya di lingkungan Universitas Andalas dalam area seluas 500 hektar.

Periode Perjuangan

Pada saat Universitas Andalas diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Drs. Mohammad Hatta tanggal 13 September 1956, saat itu timbul keinginan seorang pengusaha asal Minangkabau untuk membangun sebuah Fakultas Ekonomi dalam lingkungan Universitas Andalas. Rencana pendirian tersebut menjadi terhambat akibat pergolakan politik di tingkat pusat serta berkembangnya rasa ketidakpuasan di daerah-daerah, terutama setelah Drs. Mohammad Hatta mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden RI. Keadaan daerah Sumatera Tengah saat itu tidak kondusif, apalagi setelah terbentuknya Dewan Banteng di Padang. Masyarakat Sumatera Barat saat itu tidak bisa menerima perpecahan dwitunggal dan mulai terang-terangan menentang kebijakan pemerintahan pusat yang makin otoriter, mengabaikan pembangunan daerah, dan makin kuatnya pengaruh komunis. Sementara itu, pergolakan politik masih tetap berlangsung dengan cepat.

Berbeda dengan keadaan yang terjadi pada tingkat nasional, daerah Sumatera Tengah mulai membutuhkan tenaga-tenaga ahli ekonomi dalam upaya meningkatkan pembangunan daerah. Dalam menghadapi situasi yang demikian, Dewan Banteng langsung menugaskan Yayasan Perguruan Tinggi *Pancasila* untuk mendirikan sebuah Sekolah Tinggi Ekonomi di Kota Padang. Yayasan ini sebelumnya telah berhasil mendirikan Perguruan Tinggi Ilmu Hukum dan Pengetahuan Masyarakat yang kemudian bergabung dengan Universitas Andalas menjadi Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FHPM). Tidak seperti halnya dengan fakultas lain dalam lingkungan Universitas Andalas, pendirian Fakultas Ekonomi ini tidak dapat dilakukan langsung sebagai fakultas negeri. Gejala-gejala pemberontakan daerah telah menyebabkan Kementerian PP&K sebagaimana diduga semula akan menunda pembangunan Fakultas Ekonomi negeri tersebut. Hal ini berarti, alternatif lain yang dapat ditempuh Dewan Banteng adalah menugaskan yayasan yang telah profesional.

Walaupun menjadi Menteri Keuangan ataupun sebagai menteri lainnya dalam kabinet-kabinet sebelumnya, Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo tetap memegang peranan selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pihak Yayasan mulai menghubungi Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo, tanpa ragu-ragu beliau langsung bersedia membantu pendirian Perguruan Tinggi Ekonomi di Padang dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Ketika berada di Padang untuk melihat kemungkinan pendiriannya, Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo bertemu dengan Prof. Tan Goan Po yang akhirnya diminta untuk kerjasama, dan juga dibantu oleh Sjoefjan Jusuf dan Hisaar Siahaan. Kesepakatan yang tercapai antara Yayasan Perguruan Tinggi Pancasila dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, telah berhasil membentuk sebuah program *afiliasi*. Disamping itu pihak yayasan telah menyetujui untuk menanggung seluruh biaya yang ditimbulkan dari pelaksanaan program *afiliasi* tersebut.

Program *afiliasi* tersebut mencakup bidang yang cukup luas. Mulai dari pengiriman beberapa orang staf pengajar dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sampai kepada penyediaan tempat tinggal dan kebutuhan lainnya selama mereka tinggal di kota Padang. Tim *afiliasi* I — yang tinggal dan mengajar selama sembilan bulan— terdiri dari Dwijono Chandradi, Gunawan A. Wardhana, Hisaar Siahaan, Kartono Gunawan, Samiadji Djajengwinarno, Sjoefjan Jusuf, Warsono Wiharto, dan Marsudi Djojodipuro (Ketua). Selain Drs. Marsudi Djojodipuro, semua staf pengajar yang dikirim ke Padang pada saat tersebut masih berstatus *asisten* dan dalam proses penyelesaian skripsi.

Sementara saat situasi politik makin memanas di Jakarta, diluar dugaan semua pihak, Corps Polisi Militer (CPM) memeriksa Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo— melalui tekanan PKI—dengan tuduhan atas penyalahgunaan keuangan negara untuk kepentingan Partai Sosialis Indonesia (PSI). Tindakan ini sudah tentu diragukan kebenarannya. Namun demikian, Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo tetap berada dalam keadaan tenang. Bahkan pihak Dewan Banteng mulai

menghubungi Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo. Tanpa diketahui lawan politiknya, Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo bersama keluarga, berhasil meninggalkan Jakarta dan tinggal di Hotel Muara ketika tiba di Kota Padang.

Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Perguruan Tinggi *Pancasila* secara resmi didirikan pada tanggal 7 September 1957 ditandai dengan kuliah pembukaan oleh Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo di Balai Prajurit Padang. Disamping tenaga-tenaga pengajar dari tim *afiliasi* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia ini, telah dikerahkan pula staf pengajar dari fakultas-fakultas lain dari Batusangkar, Payakumbuh, dan Bukittinggi untuk memberikan bantuan. Dalam menjamin kualitas, Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo bersedia memegang jabatan sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dengan Drs. Marsudi Djojodipuro sebagai *Acting* Dekan.

Semenjak meresmikan pendirian Sekolah Tinggi Ekonomi (STE), Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo tetap tinggal di Padang. Bahkan beliau tetap memberikan kuliah, disamping berbagai tugas yang dihadapinya dalam Dewan Banteng, sampai sekitar seminggu sebelum diproklamirkannya Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) pada tanggal 15 Februari 1958.

Selama pergolakan PRRI, sebagian civitas akademika Universitas Andalas, termasuk dari Sekolah Tinggi Ekonomi, secara institusional mulai terlibat dalam kegiatan PRRI, dampaknya tidak dapat dielakkan. Kegiatan perkuliahan di luar kota Padang terhenti sama sekali, sebagian tenaga pengajar Universitas Andalas mulai berperan selaku staf ahli dalam lingkungan PRRI. Sebaliknya, sebagian besar mahasiswa telah berada dalam medan pertempuran melawan pasukan ABRI. Sebagian besar Tim *afiliasi* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia memegang peranan penting dalam Dewan Banteng. Sjoefjan Jusuf langsung ditugaskan untuk mendirikan sebuah bank kemudian berkembang menjadi Bank Pembangunan Daerah (BPD), Samiadji Djajengwinardo sebagai Kepala Urusan Perdagangan Luar

Negeri, dan Dwijono Chandradi sebagai penasihat Menteri Perdagangan Kabinet PRRI yang dijabat oleh Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo.

Pada saat itu Universitas Andalas yang merupakan universitas pertama diluar pulau Jawa mengalami kemunduran drastis. Fakultas Pertanian di Payakumbuh, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA) di Bukittinggi, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Batusangkar, akhirnya dipindahkan ke Padang. Sedangkan para dosen yang sebagian besar berasal dari luar negeri kembali ke negaranya masing-masing, atau pindah ke wilayah lain di Indonesia.

Ketika pergolakan daerah masih berlangsung, pengelolaan STE diambil oleh Yayasan Pendidikan Tinggi Sumatera Barat yang diketuai oleh Nazar Moenek, seorang pengusaha. Ketua sekolah tersebut dijabat oleh dr. A. Roesma yang waktu itu menjadi Ketua Presidium Universitas Andalas. Pada pertengahan tahun 1959, STE mulai menempati Kampus Jati yang dibangun oleh Dewan Banteng. Satu-satunya ruang kuliah yang ada waktu itu adalah gedung aula yang sampai sekarang masih berdiri kokoh. Sedangkan sekretarisnya adalah seorang tokoh komunis yang akhirnya dikirim ke penjara di Pulau Buru setelah pemberontakan G-30-S/PKI yang baru dibebaskan pada tahun 1971.

Pada tahun 1960, dua tahun pasca pergolakan daerah, pembenahan Universitas Andalas dimulai kembali setelah hampir mendekati masa-masa kehancurannya. Pembenahan tidak hanya dibidang organisasi, kepemimpinan, kemahasiswaan, dan kepegawaian saja, tetapi juga pembangunan fisik seperti gedung untuk perkantoran, perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, perumahan dosen, asrama mahasiswa, dan lain-lain. Pada tahun 1961 Sekolah Tinggi Ekonomi akhirnya di berstatus negeri dan bergabung kedalam Universitas Andalas menjadi Fakultas Ekonomi.

Fakultas Ekonomi yang menempati Kampus Jati dengan lingkungan yang makin kondusif dalam suasana kehidupan kampusnya. Semua ini berkat perjuangan yang

tak kenal lelah oleh para murid Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo yang kembali ke ranah Minangkabau untuk membangun Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, antara lain Harun Al Rasyid, Burhan Rasyid, Usman Mahmud, Rustian Kamaludin dan Mawardi Yunus. Sebagai sesama alumni Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, mereka berupaya dengan gigih melobi dan mendapatkan dukungan secara sistematis mulai dari saat-saat awal berdiri, mempertahankan eksistensi sampai pengembangan kedepan. Dan akhirnya pada tahun 1965, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas telah menghasilkan sarjana ekonomi pertama, diantaranya Syamsuddin Munir dan Alfian Lains, yang sebelumnya telah menjadi asisten dosen semenjak 1961. Hendra Esmara (sebelumnya bernama Ong Tek Bie) bergabung dengan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada awal 1967.

Periode Pengembangan

Dengan telah dihasilkannya para sarjana, maka proses rekrutmen menjadi dosen mulai dijalankan. Dan selanjutnya para dosen tersebut disekolahkan ke luar negeri, baik berupa pendidikan dengan gelar maupun non-gelar. Masa *establish* awal tersebut lebih dapat dinyatakan sebagai masa pencarian bentuk sebuah fakultas yang ideal yang menjadi fokus kebijakan para pendahulu, khususnya menyangkut kurikulum, pengembangan dosen, dan sarana perpustakaan.

Periode ini ditandai dengan kepulangan beberapa alumni Fakultas Ekonomi yang menyelesaikan jenjang pendidikan Master dan Doktor di luar negeri, serta dibukanya Pendidikan Ahli Administrasi dan Perusahaan (PAAP) pada tahun 1975 yang kemudian pada tahun 1982 berubah menjadi Program Diploma III.

Penataan Fakultas Ekonomi mulai dilakukan terutama dalam pengembangan mutu proses belajar mengajar, penajaman fokus dan meneruskan pengiriman para dosen untuk melanjutkan pendidikannya, baik didalam maupun luar negeri untuk memperkuat keberadaan tiga jurusan yang telah dimiliki, yakni Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP), Jurusan Manajemen, dan Jurusan Akuntansi. Jurusan Akuntansi yang sebelumnya afiliasi dari Fakultas Ekonomi

Universitas Indonesia, sejak tahun 1980-an telah dipercaya untuk dikembangkan sendiri. Sementara itu, semenjak tahun 1990-an, telah dirintis kerjasama dengan lembaga-lembaga asing dalam rangka meningkatkan jumlah dosen yang melanjutkan pendidikan ke strata yang lebih tinggi, terutama sekali pada program Master dan Doktor baik di dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 1997, rencana pembukaan program ekstensi telah direalisasikan. Sebelumnya program ekstensi ini sudah berdiri pada tahun 1964 dengan nama Fakultas Ekonomi Sore, tetapi kemudian tidak dilanjutkan oleh Rektor Universitas Andalas, Prof. Busyra Zahir atas instruksi pejabat yang berwenang pada tahun 1972. Pembantu Dekan Urusan Fakultas Ekonomi Sore yang pertama adalah Djoni Marsinih yang kemudian digantikan oleh Alfian Lains tahun 1967.

Sedangkan cikal bakal kursus Keuangan Daerah juga telah melahirkan jurusan baru yaitu Program Diploma Keuangan dengan konsentrasi Keuangan Daerah dan Keuangan Perbankan. Untuk menjawab tantangan globalisasi, pada tahun 1997 juga dibuka kesempatan kepada mahasiswa yang berminat untuk belajar dalam kelas berbahasa Inggris untuk mata kuliah tertentu. Tahun 2006 dengan cikal bakal kelas berbahasa Inggris tersebut dibuka kelas Internasional, yang mana semua materi dalam mata kuliah diberikan dalam bahasa Inggris dan penerimaan calon mahasiswa melalui seleksi khusus. Saat ini, telah dibuka kelas Internasional (*International Class*) pada seluruh program studi S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Kemudian tahun 2000, Program Magister Manajemen resmi membuka kelas pertama. Tak lama kemudian, dibuka Program Studi Magister Perencanaan Pembangunan yang pengelolaannya dibawah Program Pascasarjana Universitas Andalas. Tahun 2007, Departemen Pendidikan Nasional mempercayai Jurusan Akuntansi Universitas Andalas untuk membuka Program Studi Magister Akuntansi, dan tahun 2009 Fakultas Ekonomi diberi izin oleh Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia untuk menerima mahasiswa Program Studi Doktor S3 Ilmu Ekonomi. Dan

pada tahun yang sama, Universitas Andalas menghidupkan lagi kampus di Payakumbuh dengan diberikannya izin oleh Kementerian Pendidikan Nasional untuk membuka Program Studi S1 Manajemen dan Ilmu Ekonomi. Sejak tahun 2012, pengelolaan Program Studi S3 Ilmu Ekonomi, Program Studi Magister Perencanaan Pembangunan, dan Program Studi Magister Akuntansi berada dibawah Program Magister dan Doktor Fakultas Ekonomi yang sebelumnya berada dibawah pengelolaan Program Pascasarjana Universitas Andalas.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Hal ini tercermin dari semakin baiknya peringkat akreditasi dari program studi yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas. Program studi yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah:

- a. Program Diploma III yang terdiri dari program studi:
 - 1. Program Studi Akuntansi (akreditasi A)
 - 2. Program Studi Manajemen Pemasaran (akreditasi A)
 - 3. Program Studi Keuangan (akreditasi B)
 - 4. Program Studi Kesekretariatan (akreditasi B)
- b. Program Sarjana (S1) yang terdiri dari program studi:
 - 1. Program Studi Ekonomi Pembangunan (akreditasi A)
 - 2. Program Studi Manajemen (akreditasi A)
 - 3. Program Studi Akuntansi (akreditasi A)
 - 4. Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus 2 (akreditasi B)
 - 5. Program Studi Manajemen Kampus 2 (akreditasi B)
- c. Program Pengembangan Profesi Akuntansi (Akreditasi B)
- d. Program Magister (S2) yang terdiri dari:
 - 1. Program Studi Magister Manajemen (akreditasi A)

2. Program Studi Perencanaan Pembangunan/PPn (akreditasi A)
3. Program Studi Magister Akuntansi (akreditasi B)
- e. Program Doktor (S3) yang terdiri dari:
 1. Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi (akreditasi B)
 2. Program Studi Doktor Ilmu Manajemen (akreditasi Baik sekali)

2.2 Visi

Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas mengikuti visi dan misi tertentu. Visi yang telah ditetapkan dan merupakan cita-cita yang akan dicapai dalam jangka panjang adalah:

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional tahun 2028 di kawasan Asia Tenggara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dengan mengedepankan prinsip-prinsip good university governance.

Tekanan utama visi ini adalah mewujudkan lulusan yang mampu bersaing melalui peningkatan kualitas dan kemandirian. Bila hal ini dapat diwujudkan, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dengan sendirinya akan menjadi lembaga pendidikan tinggi di bidang ekonomi yang unggul dan dapat berkiprah baik secara nasional maupun internasional.

2.3 Misi

Sedangkan misi utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas pada dasarnya adalah *Tri-Dharma Perguruan Tinggi* sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional bidang Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi (EMA) yang menghasilkan lulusan yang mandiri, dan mampu bersaing secara global

2. Menghasilkan penelitian yang responsif terhadap dinamika lingkungan dalam bidang EMA yang bermanfaat bagi masyarakat
3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan iptek di bidang EMA
4. Membangun kerjasama antara stakeholders baik di dalam maupun di luar lingkungan universitas dalam rangka memperkuat daya saing institusi.

2.4 Nilai-nilai Andalasian SEJATI

1. Sabar
2. Empati
3. Jujur
4. Adil
5. Tanggung Jawab
6. Ikhlas

2.5 Tujuan

- 1 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bidang EMA yang profesional, mandiri, dan mampu bersaing secara global
- 2 Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat bidang EMA yang sesuai dengan dinamika lingkungan
- 3 Mengembangkan suasana kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah yang bermoral dan beretika, serta bertaqwa kepada Tuhan YME
- 4 Mengembangkan program akademik dan profesional dalam rangka mengikuti perkembangan ipteks.
- 5 Meningkatkan citra fakultas dengan mewujudkan tata kelola fakultas yang transparan berdasarkan prinsip-prinsip good governance.

BAB III

KINERJA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ANDALAS

3.1 Analisis Aspek Akademik

Sebagai sebuah institusi pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas melaksanakan pelayanan akademik dan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Layanan akademik merupakan *core business* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang selalu terus ditingkatkan untuk mewujudkan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang memiliki reputasi internasional di Asia Tenggara. Kondisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis selama tiga tahun terakhir dapat dijelaskan pada bagian berikut.

a. Tingkat Keketatan Masuk

Bagian ini membahas Angka Keketatan Persaingan (AKP) masuk program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang diterima pada berbagai jalur penerimaan. AKP adalah perbandingan antara jumlah peserta yang diterima dengan jumlah peminat. AKP yang rendah menunjukkan tingkat persaingan yang tinggi, sebaliknya AKP yang tinggi menunjukkan tingkat persaingan yang rendah. Pembahasan akan dibagi berdasarkan jalur penerimaan yaitu SBMPTN, SNMPTN, UMB.

1. SBMPTN

SBMPTN merupakan seleksi masuk perguruan tinggi yang menggunakan ujian tertulis. Tabel 1 menunjukkan AKP prodi Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan (Kampus II), dan Manajemen (Kampus II).

Tabel 1: Keketatan Masuk Mahasiswa Baru SBMPTN

No.	FAKULTAS/ PROGRAM STUDI	2015			2016			2017		
		Peminat	Dite rima	Keke tatan	Peminat	Diter ima	Keke tatan	Peminat	Diter ima	Keke tatan
7	E K O N O M I	7.928	286	27,72	7.298	319	22,88	7.539	263	28,67
	- Ekonomi Pembangunan	1.572	48	32,75	1.514	49	30,9	1.429	52	27,48
	- Manajemen	3.116	71	43,89	2.781	59	47,14	3.035	72	42,15
	- Akuntansi	2.262	69	32,78	2.039	53	38,47	2.108	73	28,88
	- Ekonomi Pemb. Kampus II	463	52	8,9	449	79	5,68	399	32	12,47
	- Manajemen Kampus II	515	46	11,2	515	79	6,52	568	34	16,71

2. SNMPTN-PMDK

SNMPTN merupakan seleksi nasional perguruan tinggi negeri yang seleksinya yang dilakukan oleh seluruh perguruan tinggi negeri yang diikuti oleh peserta dari seluruh Indonesia. Penentuan kelulusan seleksi SNMPTN dilakukan berdasarkan nilai rapor calon mahasiswa.

Tingkat persaingan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNMPTN juga menunjukkan karakteristik yang sama seperti yang ditunjukkan oleh penerimaan mahasiswa baru dengan jalur SBMPTN. Prodi Akuntansi masih merupakan prodi dengan tingkat persaingan yang tinggi yang kemudian disusul oleh prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan. Namun, tingkat persaingan ketiga prodi ini masih relatif tinggi dibandingkan dengan tingkat persaingan penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara keseluruhan.

Tabel 2. Angka Keketatan Persaingan masuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis jalur SNMPTN/PMDK

No.	FAKULTAS/ PROGRAM STUDI	2015			2016			2017		
		Peminat	Dite rima	Keke tatan	Peminat	Dite rima	Keke tatan	Peminat	Dite rima	Keke tatan
7	E K O N O M I	11.517	258	44,64	7.664	240	31,93	3.964	192	20,65
	- Ekonomi Pembangunan	1.828	45	40,62	1.380	48	28,75	550	38	14,47
	- Manajemen	5.198	67	77,58	3.295	64	51,48	1.647	50	32,94
	- Akuntansi	3.485	66	52,80	2.393	64	37,39	1.494	50	29,88
	- Ekonomi Pemb. Kampus II	380	40	9,50	254	32	7,94	98	26	3,77
	- Manajemen Kampus II	626	40	15,65	342	32	10,69	175	28	6,25

3. Mandiri

Tabel 3 dibawah menunjukkan tingkat persaingan masuk perguruan tinggi negeri khususnya prodi Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang diterima melalui jalur reguler mandiri.

Tabel 3. Angka Keketatan Persaingan masuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis jalur SNMPTN/PMDK

No.	FAKULTAS/ PROGRAM STUDI	2015			2016			2017		
		Peminat	Dite rima	Keke tatan	Peminat	Dite rima	Keke tatan	Peminat	Dite rima	Keke tatan
1	E K O N O M I	7.928	286	27,72	7.298	319	22,88	7.539	263	28,67
	- Ekonomi Pembangunan	1.572	48	32,75	1.514	49	30,90	1.429	52	27,48
	- Manajemen	3.116	71	43,89	2.781	59	47,14	3.035	72	42,15
	- Akuntansi	2.262	69	32,78	2.039	53	38,47	2.108	73	28,88
	- Ekonomi Pemb. Kampus II	463	52	8,90	449	79	5,68	399	32	12,47
	- Manajemen Kampus II	515	46	11,20	515	79	6,52	568	34	16

b. Perbandingan dengan Fakultas Sosial Lainnya dan UNAND

Terdapat empat fakultas yang dapat di kelompokkan menjadi fakultas di bawah rumpun ilmu sisoal. Keempat fakultas itu adalah Fakultas Ekonomi , hukum, ilmu budaya, dan FISIP. Berdasarkan gambar dibawah ini, dapat disimpulkan bahwa

UNIVERSITAS ANDALAS **UNTUK KEDJAYAAN BANGSA**

tingkat persaingan masuk Fakultas Ekonomi nomor dua ketat diantara fakultas sosial lainnya seperti FISIP, Fakultas Ilmu Budaya, dan Fakultas Hukum. Fakultas sosial dengan tingkat keketatan yang tertinggi di Universitas Andalas adalah Fakultas ISIP. Di tempat ketiga diduduki oleh Fakultas Hukum yang disusul kemudian oleh Fakultas Ilmu Budaya. Dari gambar dapat dilihat bahwa terdapat jarak yang cukup jauh antara tingkat persaingan masuk Fakultas ISIP dan Fakultas Ekonomi dengan Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Budaya.

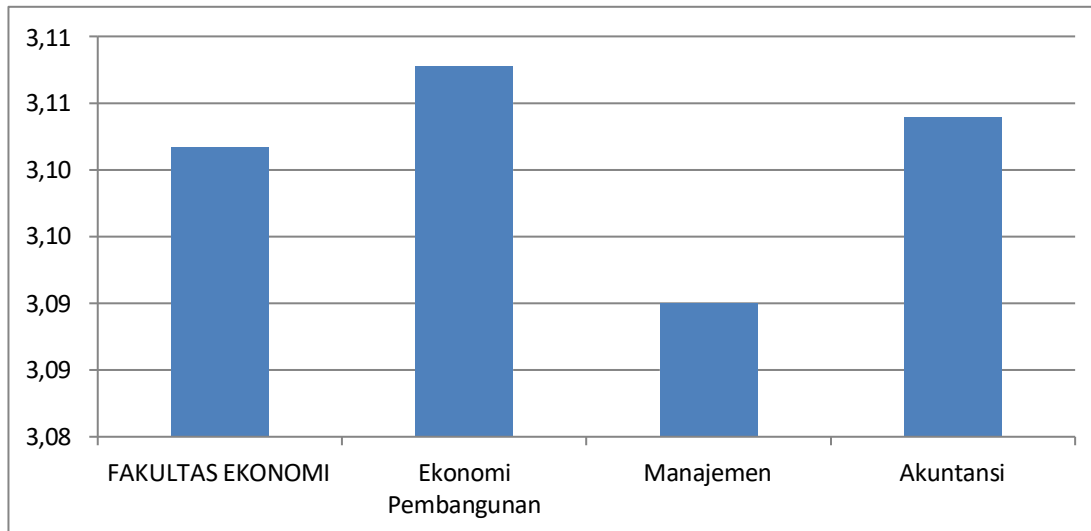
Tabel 4. Perbandingan Angka Keketatan Persaingan masuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Fakultas Sosial lainnya

No.	FAKULTAS / PRODI	2015			2016			2017		
		Peminat	Diterima	Keke- tatan	Peminat	Diterima	Keke- tatan	Peminat	Diterima	Keke- tatan
1	PERTANIAN	9.288	517	17,97	10.107	721	14,02	8.747	579	15,11
2	KEDOKTERAN	10.454	392	26,67	10.001	376	26,6	8.988	409	21,04
3	M I P A	5.766	409	14,1	5.600	478	11,72	5.014	448	9,46
4	PETERNAKAN	4.581	511	8,96	4.109	566	7,26	3.750	510	6,59
5	T E K N I K	16.167	660	24,5	17.864	707	25,27	17.018	793	19,57
6	H U K U M	7.955	420	18,94	7.307	426	17,15	6.375	443	13,45
7	E K O N O M I	19.445	544	35,74	19.171	721	26,59	16.267	636	23,18
8	ILMU BUDAYA	6.695	418	16,02	6.010	512	11,74	5.347	451	10,48
9	ISIP	15.874	412	38,53	16.117	381	42,3	14.430	508	25,55
10	TEKNOLOGI PERTANIAN	4.801	202	23,77	4.276	289	14,8	4.016	264	13,22
11	FARMASI	4.608	94	49,02	5.055	163	31,01	5.021	163	28,75
12	KES. MASYARAKAT	6.804	209	32,56	6.631	217	30,56	5.545	229	21,38
13	KEPERAWATAN	2.170	41	52,93	1.893	64	29,58	1.876	135	12,57
14	KEDOKTERAN GIGI	2.238	52	43,04	2.597	54	48,09	2.563	81	29,48
15	TEK. INFORMASI	5.692	123	46,28	5.522	138	40,01	4.452	128	31,18

c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

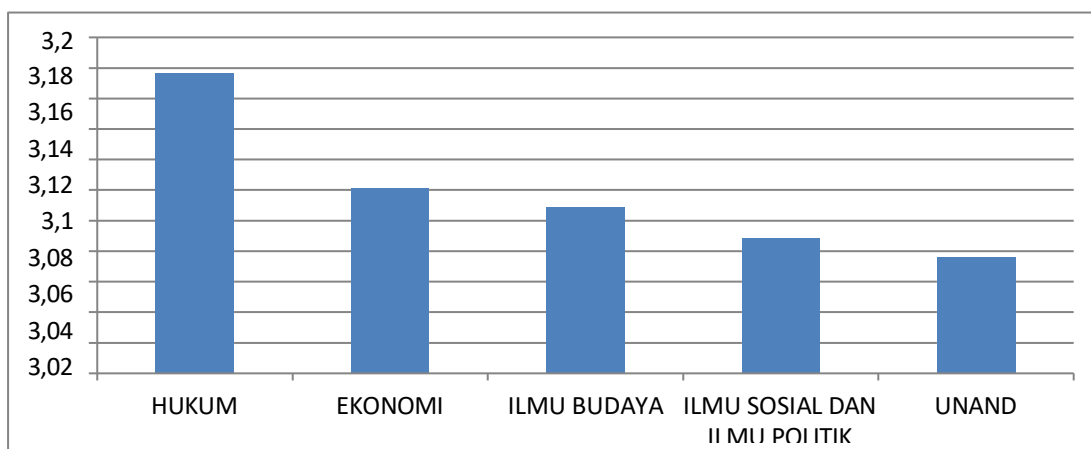
Selama 6 tahun terakhir, IPK rata-rata lulusan prodi Ekonomi Pembangunan lebih tinggi dibandingkan jurusan lainnya yaitu Manajemen dan Akuntansi. IPK rata-rata jurusan Ekonomi Pembangunan pada periode 2015 – 2017 juga berada diatas rata-rata IPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara keseluruhan. Disisi lain, IPK rata-rata lulusan Akuntansi pada periode tersebut sama dengan IPK rata-rata lulusan Fakulats

Ekonomi dan Bisnis, sedangkan IPK rata-rata lulusan manajemen berada dibawah IPK rata-rata lulusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara keseluruhan.



Gambar 1. Perbandingan rata-rata IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi reguler selama periode 2015 – 2017 berdasarkan jurusan

Pada tingkat universitas, IPK rata-rata lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis nomor dua tertinggi setelah lulusan Fakultas Hukum berdasarkan perbandingan dengan Fakultas sosial lainnya. Walaupun demikian, IPK rata-rata lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis lebih tinggi dibandingkan rata-rata IPK lulusan Universitas Andalas secara keseluruhan.



Gambar 2. Perbandingan rata-rata IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi reguler selama periode 2015 – 2017 dengan fakultas social lainnya dan UNAND

d. Lulusan

Prodi dengan tingkat kelulusan yang paling tinggi setiap tahunnya adalah prodi Manajemen yang kemudian disusul oleh prodi Akuntansi dan prodi Ekonomi Pembangunan. Gambar dibawah menunjukkan kelulusan Fakultas Ekonomi terus meningkat setiap tahun.

Tabel 5 Perbandingan jumlah lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis reguler selama periode 2015 – 2017 berdasarkan jurusan

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017
1	ILMU EKONOMI	107	128	113
2	MANAJEMEN	147	177	152
3	AKUNTANSI	177	194	238
4	ILMU EKONOMI INTERNASIONAL	22	17	15
5	MANAJEMEN INTERNASIONAL	28	25	22
6	AKUNTANSI INTERNASIONAL	26	30	26
7	ILMU EKONOMI KAMPUS II PAYAKUMBUH	39	32	40
8	MANAJEMEN KAMPUS II PAYAKUMBUH	43	49	38
	Jumlah	589	652	644

e. Akademik & Kurikulum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas selalu memfasilitasi program-program studi untuk melakukan pengembangan kurikulum. Aspek inovasi kurikulum juga selalu dikedepankan, sehingga lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas memiliki keunggulan bersaing. Aspek *softskill* seperti jiwa kewirausahaan merupakan inovasi yang dicetuskan. Selain itu, paradigma yang tidak hanya terfokus pada sifat positivistik juga dikembangkan sebagai salah satu alternatif pengembangan ilmu. Multiparadigma ini menjadi ciri khas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang perlu dikembangkan di berbagai level pendidikan.

f. Mahasiswa

Perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 6 di bawah.

Tabel 6
Jumlah Mahasiswa FEB Unand 2015-2017

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017	2018
1	PROGRAM DIPLOMA III	782	873	882	985
2	ILMU EKONOMI	571	595	564	475
3	MANAJEMEN	568	622	635	586
4	AKUNTANSI	581	624	603	568
5	ILMU EKONOMI INTERNASIONAL	97	100	100	113
6	MANAJEMEN INTERNASIONAL	107	104	120	141
7	AKUNTANSI INTERNASIONAL	128	120	124	151
8	ILMU EKONOMI KAMPUS II PAYAKUMBUH	155	199	246	340
9	MANAJEMEN KAMPUS II PAYAKUMBUH	181	216	245	316
10	MANAJEMEN INTAKE DIPLOMA III	100	115	114	150
11	AKUNTANSI INTAKE DIPLOMA III	88	116	119	163
12	PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI	39	46	44	42
13	PASCA SARJANA	638	691	671	350
J U M L A H		4035	4421	4467	4380

g. Kinerja Publikasi Ilmiah Dosen

Kinerja publikasi ilmiah yang dijadikan indikator utama adalah publikasi jurnal ilmiah nasional, jurnal ilmiah internasional, seminar internasional, dan jumlah buku yang diterbitkan. Secara umum publikasi ilmiah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas baik publikasi pada jurnal internasional maupun pada jurnal nasional selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7
Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen FEB Unand

Dosen	2015		2016		2017	
	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional
Ilmu Ekonomi	5	10	5	10	5	10
Manajemen	5	10	5	10	5	10
Akuntansi	5	10	5	10	5	10
Jumlah	15	30	15	30	15	30

Sedangkan jumlah makalah yang dipresentasikan di seminar internasional dan nasional perlu terus ditingkatkan. Dalam kurun waktu 3 tahun ini terdapat 45 makalah yang dipresentasikan dalam seminar internasional. Cukup banyaknya makalah yang dipresentasikan dalam seminar internasional ini juga disebabkan oleh tingginya komitmen pimpinan baik fakultas maupun universitas untuk memfasilitasi dosen yang makalahnya berhasil diterima atau dipresentasikan dalam seminar atau konferensi ilmiah internasional.

h. Kinerja Pengabdian Masyarakat

Perkembangan jumlah pengabdian pada masyarakat oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas sebagai berikut :

Tabel 8
Jumlah Judul Pengabdian Pada Masyarakat Dosen FEB Unand

Dosen	2015	2016	2017
Ilmu Ekonomi	13	12	14
Manajemen	13	13	12
Akuntansi	12	14	13

3.2. Analisis Aspek Non Akademik

A. Sumber Daya Manusia

Sampai saat ini FEB Unand memiliki 145 dosen tetap. Dosen dan karyawan ini merupakan aset yang luar biasa bagi FEB Unand. Di lihat dari jenjang pendidikannya, kualitas dosen FEB Unand cukup memadai meskipun jumlah doktor belum mencapai 50% dari total jumlah dosen. Profil dosen berdasarkan pendidikannya beserta tenaga kependidikan dapat dilihat pada data berikut :

1. Dosen

Fakultas Ekonomi memiliki sumberdaya staf akademik yang mencukupi dengan total 137 orang dosen terdiri dari 46 orang dosen dari Jurusan Ilmu Ekonomi, 46 orang dari Jurusan Manajemen, dan 45 orang dari Jurusan Akuntansi. Dari keseluruhan dosen terdapat 14 orang Guru Besar, 32 Lektor Kepala, 54 Lektor, dan 19 orang Asisten Ahli.

Tabel 9. Jabatan Fungsional Dosen Menurut Prodi, 2017

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada Program Studi:			Total di Fakultas
		Ilmu Ekonomi	Manajemen	Akuntansi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
A	Jabatan Fungsional :				
1	Asisten Ahli	5	8	6	19
2	Lektor	19	17	18	54
3	Lektor Kepala	8	9	15	32
4	Guru Besar/Profesor	8	4	2	14
5	Lainnya	6	8	4	18
	TOTAL	46	46	45	137
B	Pendidikan Tertinggi :				
1	S1	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	22	23	29	74
3	S3/Sp-2	24	23	16	63
	TOTAL	46	46	45	137

2. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan sebagai supporting staff yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi sudah mencukupi untuk membantu pelaksanaan tri dharma Pendidikan tinggi. Sebanyak 60 orang karyawan ikut menyelenggarakan proses tri dharma sebagai tenaga administrasi. 35 orang diantaranya merupakan lulusan sarjana dan terdapat enam orang tenaga Pendidikan dengan gelar magister.

Tabel 10 Kondisi tenaga kependidikan FEB UA tahun 2017.

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas/Sekolah Tinggi dengan Pendidikan Terakhir							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

1	Pustakawan *	-	-	1	-	-	-	-	1
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer	-		2	1	-		-	3
3	Administrasi	-	6	32	1	16	-	1	56
4	Lainnya : ...	-	-	-	-	-	-	-	
Total			6	35	2	16		1	60

BAB IV

ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

Di bawah ini diuraikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh FEB-UA. Uraian ini merupakan hasil dari analisis internal dan eksternal. Skor analisis SWOT ini akan menjadi dasar strategi yang akan diambil oleh FEB-UA.

KEKUATAN (*STRENGTH*)

1. Pencitraan FEB UA yang relative lebih baik dibandingkan dengan Fakultas Ilmu Sosial lainnya di Universitas Andalas
2. IPK rata-rata mahasiswa dan lulusan yang cenderung meningkat selama tiga tahun terakhir
3. Peminat program pascasarjana FEB UA semakin meningkat.
4. Tingginya komitmen pimpinan untuk pengembangan baik pengembangan SDM maupun sarana & prasarana.
5. Dukungan manajemen fakultas dan universitas untuk pengembangan staf pengajar.
6. Kualifikasi staf pengajar yang berpendidikan doktor semakin meningkat
7. Mahasiswa Fakultas Ekonomi mampu meraih prestasi nasional dalam jumlah cukup banyak.
8. Jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, di dalam dan luar negeri semakin intensif
9. Penjaminan mutu dilaksanakan secara internal dan eksternal FEB UA.
10. Sistem Informasi Akademik yang sudah mampu menghasilkan informasi akademik yang lengkap, tepat waktu, dan handal.

KELEMAHAN (*WEAKNESS*)

1. Rendahnya pemahaman dosen, karyawan dan mahasiswa akan visi dan misi FEB-UA.
2. Rendahnya kualitas SDM tenaga kependidikan

3. Belum adanya program khusus untuk promosi dan pemasaran institusi atau prodi yang ada di FEB UA.
4. Komposisi mahasiswa berdasarkan daerah asal masih didominasi lokal, yaitu berasal dari Sumatera Barat (>85 %)
5. Sistem informasi kepegawaian yang belum berfungsi secara optimal
6. Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen atas pelayanan yang diberikan tenaga kependidikan masih rendah.
7. Belum adanya sistem informasi terpadu untuk semua aktifitas administrasi yang berbasis web (portal bisnis)
8. Jumlah koleksi buku pada perpustakaan pusat FEB masih kurang jumlah mahasiswa aktif mencapai lebih dari 3000
9. Kontinuitas dan konsistensi penerbitan jurnal yang masih kurang. Problem ini disebabkan oleh masih terbatasnya jumlah naskah yang tersedia untuk setiap kali penerbitan.
10. Jumlah karya ilmiah dan publikasi dosen yang sangat minim setiap tahunnya
11. Reputasi FEB-UA masih rendah di tingkat nasional dan internasional.

PELUANG (*OPPORTUNITY*)

1. Tingginya peluang mendapatkan dana dari instansi pemerintah ataupun masyarakat karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.
2. Tingginya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dengan adanya akreditasi yang mengharuskan peningkatan kerjasama.
3. Tingginya perkembangan teknologi informasi yang dapat digunakan oleh FEB- UA untuk memperbaiki layanan.
4. Tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sehingga membuka peluang FEB-UA untuk mendapatkan mahasiswa yang berkualitas dan pendanaan yang tinggi.
5. Alokasi dana bantuan bagi mahasiswa miskin semakin banyak

6. Jumlah mahasiswa FEBUA yang lebih banyak dibanding dengan jumlah mahasiswa fakultas lain di Universitas Andalas

ANCAMAN (*THREAT*)

1. Tingkat persaingan antar PTN dan PTS yang semakin ketat
2. Adanya kemudahan perguruan tinggi asing membuka cabang di Indonesia.
3. Tingginya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan perguruan tinggi.
4. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
5. Rasio dosen dan mahasiswa pada FEB UA cenderung semakin rendah, sementara itu alokasi penerimaan dosen ditentukan ditingkat pusat.

BAB V

ROADMAP PROGRAM PENGEMBANGAN DAN RENCANA AKSI

A. Restatement Visi, Misi, dan Tujuan

Visi FEB adalah:

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional tahun 2028 di kawasan Asia Tenggara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi dengan mengedepankan prinsip-prinsip *good university governance*

Misi	Deskripsi Misi
M.1	Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional bidang Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi (EMA) yang menghasilkan lulusan mandiri, dan mampu bersaing secara global;
M.2	Menghasilkan penelitian yang responsif terhadap dinamika lingkungan dalam bidang EMA yang bermanfaat bagi masyarakat;
M.3	Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEK di bidang EMA;
M.4	Membangun kerjasama dengan stakeholders baik di dalam maupun di luar lingkungan universitas dalam rangka memperkuat daya saing dan tata kelola institusi.

Misi	Tujuan	Deskripsi Tujuan
M.1	T.1	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bidang EMA yang profesional, mandiri, dan mampu bersaing secara global;
	T.2	Mengembangkan program akademik dan profesional dalam rangka mengikuti perkembangan IPTEKS.
M.2	T.3	Menghasilkan karya penelitian di bidang EMA yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan norma akademik;
M.3	T.4	Menghasilkan pengabdian masyarakat di bidang EMA yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika lingkungan;

M.4	T.5	Mengembangkan suasana kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah yang bermoral dan beretika, serta bertaqwa kepada Tuhan YME.
	T.6	Meningkatkan citra fakultas dengan mewujudkan tata kelola fakultas yang transparan berdasarkan prinsip-prinsip <i>good university governance</i> .

B. Sasaran Pengembangan

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, ditetapkan beberapa sasaran pengembangan yang akan diturunkan menjadi indikator dan target kinerja. Sasaran yang disusun diturunkan dari tujuan organisasi yang lebih kongkrit sehingga memungkinkan untuk diukur. Sasaran pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dijelaskan secara rinci pada table 11 di bawah ini.

Tabel 11. Sasaran Pengembangan

No	Misi	Tujuan	Sasaran
1	Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional bidang Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi (EMA) yang menghasilkan lulusan mandiri, dan mampu bersaing secara global;	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bidang EMA yang profesional, mandiri, dan mampu bersaing secara global	Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan
		Mengembangkan program akademik dan profesional dalam rangka mengikuti perkembangan IPTEKS.	Meningkatnya kualitas pembelajaran
			Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses Pendidikan

2	Menghasilkan penelitian yang responsif terhadap dinamika lingkungan dalam bidang EMA yang bermanfaat bagi masyarakat;	Menghasilkan karya penelitian di bidang EMA yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan norma akademik;	Meningkatnya kapasitas inovasi dan relevansi serta produktifitas penelitian dan penerapan hasilnya untuk masyarakat.
3	Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEK di bidang EMA;	Menghasilkan pengabdian masyarakat di bidang EMA yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika lingkungan	Meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat
4	Membangun kerjasama dengan stakeholders baik di dalam maupun di luar lingkungan universitas dalam rangka memperkuat daya saing dan tata kelola institusi.	Membangun jaringan kerjasama produktif dengan berbagai stakeholders	Meningkatnya jumlah dan kualitas kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri dalam aplikasi hasil pemikiran.
5	Membangun kerjasama dengan stakeholders baik di dalam maupun di luar lingkungan universitas dalam rangka memperkuat daya	Meningkatkan citra fakultas dengan mewujudkan tata kelola fakultas yang transparan berdasarkan prinsip-prinsip <i>good university governance</i>	Meningkatnya kualitas tatakelola dan SDM.

	saing dan tata kelola institusi.		
--	----------------------------------	--	--

C. Roadmap Pencapaian Visi Misi

Visi yang ditetapkan memiliki *time horizon* yang panjang yaitu sepuluh tahun, dari tahun 2018 sampai 2028. Sebagaimana visi yang baik, maka gambaran masa depan yang cenderung bersifat abstrak perlu diterjemahkan ke dalam target yang kongkrit dan milestone yang relevan dan meyakinkan sebagai batu tapal pencapaian visi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis membagi pencapaian visi ke dalam tiga milestone yang secara rasional dapat meyakinkan *stakeholders* terhadap ketercapaian visi. Tiga milestone tersebut dijelaskan pada gambar di bawah ini.



Tahap persiapan merupakan milestone krusial untuk menuju internasionalisasi. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan sebagai upaya membangun fondasi kekuatan institusi untuk maju ke dalam persaingan internasional. Pada tahap ini Fakultas Ekonomi perlu memperkuat sumberdaya internal, memposisikan diri dengan baik pada skala nasional, dan membangun kurikulum dan sarana yang dapat menunjang untuk tahapan milestone selanjutnya.

Tahapan pertumbuhan merupakan fase dimana FEB Unand akan agresif untuk mensejajarkan diri dengan institusi di level regional. Beberapa rencana seperti ikut serta di dalam akreditasi internasional, focus publikasi pada jurnal internasional

bereputasi dan mempertimbangkan impact/sitasi dari hasil publikasi, dan menjalin kerjasama produktif dengan pihak eksternal di luar negeri.

Tahapan terakhir adalah implementasi internasionalisasi dan pematangan posisi pada level internasional dengan memperkuat impact dari luaran Pendidikan yang dilaksanakan. FEB memposisikan diri pada fase ini sebagai institusi yang memiliki banyak lulusan yang bekerja pada institusi internasional baik profit maupun non-for profit. Memiliki hasil publikasi pada jurnal top-tier internasional, dan sebagian besar Program Studi telah memperoleh pengakuan/akreditasi/sertifikasi internasional. Penerimaan mahasiswa asing, memiliki kelas berbahasa Inggris, dan melakukan kolaborasi dengan Universitas dari luar negeri.

D. Indikator Kinerja dan Target Pencapaian

Indikator kinerja dan target pencapaian disusun agar visi yang telah disusun dapat diterjemahkan ke dalam program kerja dan kegiatan – kegiatan yang kongkrit. Indikator kinerja ditetapkan dari turunan setiap sasaran pencapaian. Dengan mengambil basis data pada tahun 2018, maka target pencapaian disusun dalam bentuk tahunan sampai tahun 2028. Target pencapaian yang disusun pada umumnya berbentuk capaian yang terkuantifikasi, meskipun pada beberapa indikator target bersifat kuantitatif namun dapat diukur. Rincian indikator kinerja dan target pencapaian dijelaskan pada table 12 di bawah ini.

Tabel 12. Indikator Kinerja dan Target Pencapaian

Misi/ Tujua n	Sasaran	Indikator Kinerja	Base 2018	Target Pencapaian					
				2019	2020	2022	2024	2026	2028
M.1/ T.1	S.1. Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	15	18	21	24	27	30	33
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	3	5	7	9	11	13	15
		Jumlah lulusan S1 berwirausaha dalam waktu 6 bulan setelah lulus	120	125	130	135	140	145	150
		Persentase lulusan S1 langsung bekerja dalam waktu 6 bulan	35	35	36	37	38	39	40
		Jumlah lulusan yang berkarir di Perusahaan Multinasional atau Global	60	65	70	70	75	75	80
		Meningkatnya IPK mahasiswa	3.21	3.3	3.35	3.40	3.45	3.5	3.50
		Rata – rata masa studi lulusan S1 (bulan)	52.4	51	50	49	48	48	48
		Rata – rata masa studi lulusan S2 (bulan)	29.6	29	28.5	28	27.5	27	26.5
		Rata – rata masa studi lulusan S3 (bulan)	72	66	66	66	60	60	48
	S.2. Meningkatnya kualitas pembelajaran	Jumlah mahasiswa mengikuti student exchange dengan PT dalam dan luar negeri	20	25	30	35	40	45	50
		Jumlah mahasiswa asing	15	20	25	30	35	40	45
		Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis OBE	0	7	20	40	50	70	100
		Persentase prodi yang melaksanakan pemutakhiran kurikulum	50	50	50	100	100	100	100

Misi/ Tujua n	Sasaran	Indikator Kinerja	Base 2018	Target Pencapaian					
				2019	2020	2022	2024	2026	2028
		Persentase matakuliah yang menggunakan pendekatan studi kasus di dalam kelas	60	70	75	80	80	80	80
		Keketatan masuk Program Sarjana jalur SBMPTN	27.6	28	28.2	28.7	29	29.5	30
		Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi penerimaan Program Sarjana (SBMPTN)	7418	7500	7600	8000	8200	8300	8400
		Frekuensi kegiatan akademik diluar pembelajaran	40	45	50	55	60	65	70
	S.3. Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses Pendidikan	Rasio Afirmasi	0.40	0.41	0.42	0.44	0.46	0.48	0.50
		Jumlah Mahasiswa Terdaftar	4380	4400	4450	4500	4700	4800	5000
		Jumlah Mahasiswa S2	350	375	400	425	450	475	400
		Jumlah Mahasiswa S3	50	60	70	80	90	100	110
M.2/ T.2	S.4. Meningkatnya kapasitas inovasi dan relevansi serta produktifitas penelitian dan penerapan hasilnya untuk masyarakat.	Jumlah Publikasi Internasional Dosen Per Tahun	38	38	40	45	50	55	60
		Jumlah publikasi mahasiswa	80	90	100	125	150	175	200
		Jumlah penelitian dosen per tahun	60	65	70	80	90	100	110
		Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	45	45	48	51	54	57	60
M.3/ T.3	S.5. Meningkatnya relevansi dan produktivitas	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen	30	32	34	40	46	52	58
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa	3	5	7	11	15	19	24

Misi/ Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Base 2018	Target Pencapaian					
				2019	2020	2022	2024	2026	2028
	pengabdian kepada masyarakat	Jumlah PKM dosen yang melibatkan mahasiswa	10	12	14	18	22	26	30
		Jumlah Paten/HAKI yang Didaftarkan	5	6	7	8	9	10	10
M.4/ T.4	S.6 Meningkatnya jumlah dan kualitas kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri dalam aplikasi hasil pemikiran.	Jumlah kerjasama tahun berjalan	32	40	48	60	72	84	96
		Jumlah kerjasama aktif luar negeri tahun berjalan	20	22	24	28	32	36	40
M.4/ T.5	S.7 Meningkatnya kualitas tatakelola dan SDM.	Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	40.90	50	52	55	60	65	70
		Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	21.90	22	23	25	30	35	40
		Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	9	9	12	14	16	18	20
		Persentase Dosen Bersertifikat Profesional	15	17	19	21	23	25	30
		Persentase Prodi yang Berakreditasi A atau Unggul	40	50	60	80	100	100	100
		Jumlah Prodi bersertifikasi Internasional	0	2	2	2	3	3	3
		Jumlah Prodi Berakreditasi Internasional	1	3	3	3	3	4	5
		Jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi Pendidikan Sarjana	23	23	25	25	30	40	50
		Jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi Pendidikan Magister	7	10	15	20	25	30	35

Misi/ Tujua n	Sasaran	Indikator Kinerja	Base 2018	Target Pencapaian					
				2019	2020	2022	2024	2026	2028
		Terlakaksananya tata kelola yang baik yang mencakup 5 pilar beserta kelengkapan dokumen formal tata kelola	L&T*	L&T	L&T	L&T	L&T	L&T	L&T
		Persentase kepuasan stakeholders internal terhadap kepemimpinan institusi	60	62	65	70	75	80	85
		Persentase dosen yang memiliki jabatan di luar insitutsi	30	32	35	40	45	50	55
		Kepuasan stakeholder internal terhadap sarana dan prasarana	67	70	73	78	81	84	87

*Lengkap dan Terlaksana

E. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

FEB memutuskan untuk menjadikan internasionalisasi sebagai tema utama dalam strategi pencapaian. Penetapan ini sejalan dengan visi yang ingin menjadi institusi bereputasi internasional di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2028. Untuk mencapai visi dan tujuan tersebut disusun beberapa strategi pencapaian yang dikelompokkan ke dalam lima bidang/kategori strategi pencapaian yaitu strategi bidang pendidikan, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bidang kemahasiswaan dan alumni, bidang kerjasama, dan bidang kerja pendukung akademik.

1. Bidang pendidikan

- Penyusunan program pada bidang Pendidikan disusun dalam upaya peningkatan mutu untuk memperpendek masa studi, memperpendek masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertama, meningkatkan AEE, peningkatan akreditasi, memperkuat penjaminan mutu internal, dan implementasi student center learning (SCL).
- Penyusunan program pada bidang Pendidikan juga diarahkan untuk peningkatan kompetensi dosen, kerjasama akademik dengan pihak eksternal, pembukaan program studi S3, mengupayakan pembukaan program studi lintas jurusan, dan pelaksanaan evaluasi kurikulum secara rutin dan berkelanjutan.

2. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- Program pencapaian sasaran pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat disusun sebagai upaya peningkatan jumlah publikasi internasional, sinergi antar pusat penelitian, program dukungan untuk peningkatan kapasitas kemampuan dosen melakukan penelitian, dan kerjasama eksternal dalam bidang penelitian.
- Program pencapaian sasaran pada bidang pengabdian kepada masyarakat (PKM) disusun dalam rangka pencapaian hasil pengabdian yang bermanfaat

bagi masyarakat, meningkatkan sinergi dan kerjasama dengan pihak eksternal, dan peningkatan kapasitas dosen dalam melaksanakan program PKM.

3. Bidang kemahasiswaan dan alumni

- Program pencapaian sasaran pada bidang kemahasiswaan diupayakan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PKM, kolaborasi penelitian dosen – mahasiswa, mendorong publikasi mahasiswa baik nasional maupun internasional, dan penguatan program kemahasiswaan ekstrakurikuler.
- Program pencapaian sasaran pada bidang kerjasama alumni diupayakan untuk menjalin hubungan produktif secara berkelanjutan dengan alumni dan mengupayakan akses komunikasi yang efektif antar mahasiswa-alumni dan sesama alumni.

4. Bidang kerja sama

- Program pada bidang kerja sama disusun untuk mencapai peningkatan kerja sama akademik dan non akademik yang aktif dan produktif dengan berbagai institusi, penguatan program *twinning program*, dan peningkatan impact kegiatan tri-dharma FEB-UA kepada stakeholders eksternal.

5. Bidang kerja pendukung akademik

- Program kerja yang disusun untuk bidang ini ditujukan sebagai upaya untuk memberikan dukungan administrasi akademik yang prima, sehingga memungkinkan pelaksanaan proses tri dharma yang berkualitas dengan beban administrasi dan birokrasi yang minimal.
- Program kerja mencakup upaya penganggaran berbasis peningkatan nilai tambah/guna, pemanfaatan asset secara optimal, membangun budaya kerja pelayanan dan peningkatan kapasitas tenaga kependidikan.
- Program pada bidang sarana dan prasarana disusun untuk memberikan dukungan akademik yang baik melalui penguatan sistem administrasi

terintegrasi, meningkatkan kecukupan dan utilisasi sarana prasarana dan perpustakaan.

PENUTUP

Rencana Strategis ini merupakan acuan utama dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Fakultas dan unit-unit pelaksanaanya secara berkelanjutan. Dalam implimentasinya, semua rencana universitas dan unit- unit pelaksana akan sangat ditentukan oleh kerjasama pimpinan di semua unit kerja, dosen dan karyawan non akademik. Renstra fakultas akan dijabarkan dalam rencana operasional baik dalam bentuk *core activities* maupun kegiatan penunjang serta secara bijak meletakkan prioritas-prioritas sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan saling menunjang satu dengan yang lainnya.